

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar manusia untuk meningkatkan kualitas peserta didik, baik personal maupun kolektif. Pendidikan juga merupakan suatu upaya manusia untuk memanusiakan dirinya dan membedakannya dengan makhluk lain. Untuk itu pendidikan menjadi penting, karena pendidikanlah yang akan membedakan kualitas interaksi tersebut. Interaksi inilah akan terlihat indah jika tertanam nilai-nilai agama (moral). Sebab itulah pendidikan agama yang merupakan bagian pendidikan terpenting baik dalam masyarakat, keluarga dan diri sendiri.¹

Dilihat dari fenomena yang ada, nilai-nilai religius anak pada umumnya berkurang kualitasnya. Hal ini disebabkan karena perasaan emosional yang timbul dari ketidak tahuan anak terhadap agama.maka akan timbul ketidakpedulian orang tua terhadap pendidikan agama anaknya dan akan berdampak negatif dalam sikap dan perilaku siswa, yaitu malas belajar, mengabaikan pelajaran, tidak memperhatikan guru.

Selain hal tersebut, pada saat ini masih adanya fenomena bahwa pembelajaran aqidah akhlak ditengerai belum berhasil dalam merubah akhlak peserta didik. Hal ini dibuktikan karena banyak murid-murid sekolah yang belum mengaplikasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari.²

¹Ridwan,"*Pendidikan Agama Membangun Moral* <http://ridwan202.com/2015/02/20/Pendidikan-Agama-Membangun-Moral>

² Muslam, *Pengembangan Kurikulum PAI Teoritis dan Praktis*,(Semarang:PKPI2, 2004),Hlm.2.

Kaitannya dengan proses pembelajaran peningkatan kualitas pendidikan penulis tertarik untuk meneliti Manajemen Pembelajaran di MAN 2 Surakarta, Karena di MAN 2 Surakarta khususnya kelas X dalam manajemen pembelajaran menggunakan metode diskusi dan tanya jawab dan adanya pengulangan materi di akhir pembelajaran siswa sangat aktif dalam pembelajaran.

Standar nasional pendidikan yang terdiri atas kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. yaitu standar kompetensi kelulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi MAN 2 Surakarta Pengembangan kurikulum pembelajaran dan aplikasinya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) ini lebih ringkas sehingga pengembangan kurikulum pembelajaran yang dilaksanakan madrasah tersebut bisa dilaksanakan secara maksimal. Proses manajemen pembelajaran yang dilaksanakan di madrasah tersebut sudah dilaksanakan sesuai dengan unsur yang ada manajemen pembelajaran itu sendiri, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kaitannya dengan ini penulis tertarik untuk mengangkat judul: **Manajemen Pembelajaran Aqidah Akhlak (Studi Deskriptif di MAN 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas .tujuan penelitian ini sebagai berikut: “ Bagaimana pelaksanaan manajemen pembelajaran di MAN 2 Surakarta? ”

C. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen pembelajaran di MAN 2 Surakarta.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

- 1) Manfaat praktis
 - a. Sebagai bahan informasi tentang pentingnya manajemen dalam pendidikan
 - b. Sebagai bahan informasi dalam mengembangkan lembaga pendidikan

- 2) Manfaat teoritis

Penelitian ini penulis dapat mengetahui tentang manajemen pembelajaran khususnya di madrasah yang penulis saat teliti yaitu di MAN 2 Surakarta .di samping itu dapat menambah pengetahuan yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran.